

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan zaman yang semakin pesat telah menjadi faktor utama dalam pertumbuhan berbagai sektor industri. Salah satu sektor yang mengalami perkembangan yang signifikan yaitu industri di sektor pariwisata. Industri pariwisata ini mencakup berbagai aspek, termasuk destinasi wisata, transportasi, akomodasi, serta berbagai layanan yang mendukung kebutuhan wisatawan. Sektor pariwisata sebagai kegiatan perekonomian sudah menjadi andalan dan prioritas pengembangan bagi sejumlah negara, terlebih bagi negara berkembang seperti Indonesia yang memiliki potensi wilayah yang luas dengan daya tarik wisatawan yang cukup besar dengan keindahan alam, aneka warisan sejarah budaya, dan kehidupan masyarakat.

Indonesia merupakan negara dengan kepulauan terbesar di dunia yang kaya akan keindahannya, salah satunya pulau Sumatera. Pulau Sumatera dibagi menjadi 3 bagian yaitu Sumatera Utara, Sumatera Barat, dan Sumatera Selatan. Sumatera Barat memiliki beberapa kabupaten yang memiliki potensi besar wisata seperti Kabupaten Lima Puluh Kota.

Kabupaten Lima Puluh Kota, yang terletak di Provinsi Sumatera Barat, sedang berupaya mengembangkan berbagai potensi wisatanya, termasuk wisata alam, budaya, dan sejarah. Objek-objek wisata di kabupaten ini memberikan manfaat besar, baik bagi pemerintah maupun masyarakat,

sebagai sumber devisa, penggerak roda perekonomian, dan sarana untuk mempromosikan produk-produk industri pariwisata lokal (Roli *et al.*, 2016).

Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan destinasi wisata alam yang luar biasa dan menjadi kebanggaan masyarakat setempat. Beragam objek wisata seperti Lembah Harau, Sarasah Tanggo, Rest Area Gunung Sanggul, Sarasah Bunta, Kapalo Banda, dan Kelok Sembilan menjadikannya tempat yang sangat menarik bagi para penikmat alam. Keindahan ini juga membuka peluang bagi masyarakat untuk mengembangkan usaha yang mendukung sektor pariwisata, sekaligus menghadirkan pengalaman tak terlupakan bagi wisatawan.

Nagari Taram merupakan salah satu nagari yang tergabung dalam destinasi wisata yang memiliki potensi pengembangan yang sangat pesat yaitu Wisata Kapalo Banda yang terletak di Nagari Taram berjarak sekitar 18,4 Km dari objek wisata unggulan lainnya yang berada di Kabupaten Lima Puluh Kota seperti Wisata Lembah Harau.

Wisata Kapalo Banda Taram memiliki daya tarik ekowisata dengan pemandangan yang indah dan memukau. Kapalo Banda awalnya digunakan sebagai danau irigasi yang berfungsi mengairi perkebunan dan pertanian dikawasan Taram. Sejak Nagari Taram menjadi Juara I Lomba Desa dan Kelurahan berperestasi tingkat Regional I Nasional dari KEMNDAGRI. Sejak saat itu pertumbuhan wisatawan domestik semakin meningkat. Atraksi utama di Wisata Kapalo Banda yaitu wisata rakit bambu.

Rakit bambu dulu merupakan alat transportasi untuk membawa kayu di dalam kawasan hutan yang di manfaatkan oleh masyarakat sekitar kapalo banda. Setelah menjadi kawasan wisata rakit bambu sudah beralih fungsi menjadi salah satu atraksi wisata yang paling di minati oleh wisatawan, Rakit bambu tersebut di kelola langsung oleh masyarakat sekitar objek wisata Kapalo Banda. Semakin berkembangnya objek wisata Kapalo Banda, pengelola mulai menambah beberapa paket atraksi wisata lainnya seperti , Hutan Pinus wakanda, Puncak Wakanda, Tapian Puti, Wakanda *Off-road*, *Surau tuo*, Makam Syekh Ibrahim Mufti dan Wisata Tabek Gadang.

Surau tuo dan Makam syech Ibrahim Mufti di kawasan wisata Kapalo Banda Taram, merupakan dua destinasi wisata bersejarah yang sarat akan nilai religius dan budaya di Kenagarian Taram Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat. *Surau Tuo* di kapalo banda merupakan salah satu bangunan bersejarah yang menjadi simbol penyebaran Islam di daerah Taram. *Surau tuo* diyakini sudah berdiri ratusan tahun lalu. Hingga kini, *Surau Tuo* sering dijadikan tempat ziarah dan refleksi bagi masyarakat maupun wisatawan yang ingin memahami lebih dalam sejarah dan budaya islam minangkabau khususnya di Nagari Taram. Makam Syech Ibrahim Mufti, biografi singkat Syech Ibrahim Mufti adalah seorang ulama besar yang dikenal dikawasan Nagari Taram dan sekitarnya. Beliau dihormati karena dedikasinya dalam menyebarkan ajaran islam dan membimbing syariat dan tasawuf dan juga berkontribusi dalam pendidikan agama di daerah ini. Lokasi makam Syech Ibrahim Mufti terletak di dekat *Surau Tuo*. Kedua tempat ini memiliki nilai

penting, baik dari segi sejarah, budaya, maupun agama, sehingga bisa menjadi daya tarik bagi wisatawan lokal ataupun luar daerah. Wisata kapalo banda juga memiliki area parkir, gazebo, tempat kulineran dan juga area bermain anak-anak.

Dengan adanya beberapa objek wisata kapalo banda bisa meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar nagari taram dengan memperkenalkan keindahan alam yang asri dan keragaman budaya yang berada disana. Aspek penting dalam pengembangan pariwisata adalah dengan penyebaran informasi dan promosi untuk meningkatkan daya tarik peminat wisata untuk mengunjunginya.

Pengelolahan di wisata Kapalo Banda masih dirasa kurang dalam mengemas dan menyalurkan informasi wisata beserta sumber daya berupa insfratrukstur, fasilitas pelayanan, serta pemahaman setiap objek wisata yang kurang tersampaikan dengan baik. Berdasarkan dari hasil wawancara dari pengelola wisata sekaligus pemuda di Nagari Taram tersebut yaitu Bapak M. Awal Putra, pada jumlah kunjungan Wisata Kapalo Banda Taram mengalami naik turun setiap bulan menyebabkan pemasukan di wisata menjadi berkurang. Pengelola objek wisata juga masih kurang dalam mempromosikan setiap tempat wisata yang ada di Wisata Kapalo Banda Taram, sebelumnya wisata kapalo banda hanya mempromosikan objek wisata melalui satu planform media sosial saja yaitu instagram. Dalam hasil wawancara tersebut Bapak M. Awal Putra menuturkan belum adanya video promosi yang mengangkat tentang objek Wisata Kapalo Banda secara detail. Berdasarkan

hal tersebut maka penelitian ini berupaya untuk memberikan sebuah solusi yaitu merancang sebuah video promosi, sebuah video promosi dapat digunakan sebagai media bagi pengusaha untuk memperkenalkan produknya dan sudah terbukti efektif (Syahputra, 2020). Penelitian ini berupaya untuk memberikan solusi yaitu merancang video promosi. Sebagai upaya meningkatkan minat dan kunjungan ke objek periwisata dengan menggunakan video, *audience* bisa merasakan apa yang ada di dalam video tersebut. Video promosi merupakan media yang paling efektif untuk melakukan promosi atau pemasaran. Video promosi dianggap efektif dibandingkan media promosi lainnya. Hal ini disebabkan jangkauan yang lebih luas, kemampuan menampilkan objek yang lebih realistik dan bisa digunakan di media sosial seperti youtube (Kurniawan & Wahyuni, 2016).

Oleh karena itu, perancang mengangkat judul “Perancangan Video Promosi Wisata Kapalo Banda Taram” untuk menyelesaikan Tugas Akhir.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perancang mengidentifikasi point-point penting dari permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Kurangnya promosi yang efektif menyebabkan jumlah pengunjung mengalami naik turun setiap bulan, sehingga pendapatan dari sektor pariwisata menjadi tidak stabil.
2. Promosi yang dilakukan saat ini masih terbatas pada satu media, sehingga belum optimal dalam menjangkau audiens yang lebih luas.

3. Belum adanya video promosi yang secara detail menampilkan keindahan dan keunikan objek wisata Kapalo Banda Taram.

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan penelitian ini sebagai berikut:

1. Saat ini belum adanya media promosi yang mencakup berbagai objek wisata di Wisata Kapalo Banda.
2. Belum adanya media promosi yang menyajikan data dan informasi yang lengkap secara efektif mengenai wisata Kapalo Banda Taram.

D. RUMUSAN MASALAH

Dari batasan masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yang dapat diambil untuk perancangan ini adalah :

1. Bagaimana merancang video promosi yang menarik untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke wisata kapalo banda Taram?
2. Bagaimana strategi yang tepat untuk menyebarluaskan video promosi wisata kapalo banda Taram?

E. TUJUAN PERANCANGAN

1. Tujuan utama dari perancangan video promosi wisata ini yaitu:
 - a. Merancang video promosi yang efektif untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke wisata Kapalo Banda Taram.
 - b. Menyebarluaskan eksistensi wisata Kapalo Banda melalui video promosi yang tepat.

2. Tujuan khusus dari perancangan video promosi wisata ini yaitu:
 - a. Mengidentifikasi keunikan dan keunggulan objek wisata yang ada.
 - b. Menentukan segmen pasar yang paling potensial untuk dijangkau

F. MANFAAT PERANCANGAN

Manfaat yang ingin dicapai dari perancangan Video Promosi wisata Kapalo Taram untuk jurusan Desain Komunikasi Visual.

1. Bagi Penulis
 - a. Perancangan penelitian ini dapat dijadikan acuan evaluasi dalam berkarya dan juga sebagai inspirasi berkarya yang berkelanjutan.
 - b. Sebagai Syarat Kelulusan mahasiswa Desain Komunikasi Visual untuk mencapai sederajat sarjana Srata 1(S1).
2. Bagi Wisata Kapalo Banda Taram
 - a. Dapat membantu dalam hal mempromosikan wisata Kapalo Banda Taram agar dapat menarik minat masyarakat untuk berkunjung.
 - b. Meningkatkan eksistensi dan citra wisata Kapalo Banda Taram agar dapat lebih dikenali oleh wisatawan baik dalam ataupun luar negri.
3. Bagi Wisatawan
 - a. Mempermudah wisatawan dalam maupun luar kota untuk dapat lebih mengenal lebih dalam mengenai wisata Kapalo Banda Taram melalui video promosi, sehingga diharapkan muncul rasa keinginan untuk mengunjungi wisata Kapalo Banda Taram.

4. Bagi Perguruan Tinggi

- a. Menambah referensi bagi akademis, diharapkan mampu menambah dokumen atau pembendaharaan perpustakaan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya tentang video promosi wisata.